

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup> Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Kiprah K.H. M. Anshary El Kariem dalam Bimbingan Keagamaan di Kecamatan Binuang. Dan lokasi penelitiannya adalah di Desa Haruban Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah K.H. M. Anshary El Kariem, Santri Pondok Pesantren Darul Muhibbien, Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Muhibbien, dan beberapa tokoh masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Tungkap Kecamatan Binuang.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah biografi K.H. M. Anshary El Kariem, kiprah K.H. M. Anshary El Kareim dalam bimbingan keagamaan di

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140

Kecamatan Binuang, serta faktor yang mempengaruhi dalam bimbingan keagamaan tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Haruban, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Biografi K.H. M. Anshary El Kariem.
- 2) Kiprah K.H. M. Anshary El Kareim dalam bimbingan keagamaan di Kecamatan Binuang.

---

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191

3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. M. Anshary El Kariem di Kecamatan Binuang.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).<sup>3</sup> Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

a. Informan adalah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu K.H. M. Anshary El Kariem, keluarga beliau, beberapa santri, tokoh masyarakat, camat di Kecamatan Binuang, kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Binuang serta aparat desa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam arti luas bahwa peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.<sup>4</sup> Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek

<sup>3</sup>Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Prees,2007), h. 13

<sup>4</sup>Imam Suprayogo&Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet. Kedua, h. 164

bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. M. Anshary El Kariem di Kecamatan Binuang.

Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi langsung. Hasil observasinya berupa informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, kejadian, waktu dan juga perasaan. Tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran nyata tentang masalah atau kejadian yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan.

## 2. Wawancara

Teknik ini merupakan instrument pertama pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan peneliti. Teknik ini adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang di wawancara.

## 3. Dokumenter

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan *documenter* yaitu melalui dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis maupun berupa photo-photo aktivitas bimbingan keagamaan oleh K.H. M. Anshary El Kariem.

---

<sup>5</sup>Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. 4, h. 73

## F. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik data yang bersifat primer dan sekunder.
2. Editing data, yakni penulis melakukan penyaringan data atau melakukan edit terhadap data yang sudah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
4. Interpretasi data, yaitu penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang sulit dipahami, sehingga akan menjadi mudah dipahami.

## G. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>6</sup> Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. M. Anshary El Kariem di Kecamatan Binuang, kemudian data disajikan secara *Deskriptif Kualitatif*, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian dianalisis secara *deskriptif interpretatif* yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

---

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan serta waktu dan jadwal penelitian .

1. Tahap perencanaan
  - a. Penjajakan awal dan observasi kelokasi penelitian
  - b. Pembuatan desain proposal skripsi
  - c. Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
  - b. Merevisi proposal yang terdahulu
  - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
  - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data
  - b. Mengolah dan menganalisis data
  - c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta dilakukan koreksi dan perbaikan hingga disetujui

- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

#### 5. Waktu dan Jadwal Penelitian

- a. Penjajakan awal
- b. Penetapan responden dan informan
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan dan analisis data
- e. Koreksi akhir
- f. Pembuatan laporan dan penjurian